

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL.TBK PADA TAHUN 2017-2019

Budiman<sup>1</sup>, Riska Nursyfa Fauziah<sup>2</sup>, Selvy Setia Anggraeni<sup>3</sup>, Septi Nur Aeni<sup>4</sup>, Shinta Bella Damayanti<sup>5</sup>, Silvi Rolanda Dhamayanti<sup>6</sup>, Siti Intan<sup>7</sup>, Siti Khoerunnisa<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung  
Email : [budimansoekarna77@gmail.com](mailto:budimansoekarna77@gmail.com)

### Abstrak

“Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk tahun 2017 – 2019, ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis menunjukkan, bahwa : rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan (*liquid*); rasio solvabilitas memperlihatkan, ketidakmemadai modal perusahaan untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (*insolvable*). Dan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan sehingga keadaan perusahaan, tergolong baik.

**Kata kunci** : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas.

### Abstract

*“An assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition, various analyzes can be done, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Astra International Tbk in 2017 - 2019, in terms of financial ratio analysis. The analytical method used is descriptive analysis using measurements of liquidity ratios, solvency, and activity. The results of the analysis show that: the liquidity ratio increases every year, so that the company's situation is categorized as a state (*liquid*); solvency ratio shows, the inadequacy of the company's capital to guarantee the debt provided by creditors so that the company's condition is said to be in an unfavorable condition (*insolvable*). And the activity ratio shows an increase so that the company's condition is quite good.*

**Keywords** : Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

PT. Astra Internasional Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat) dan jasa (aktivitas profesional; ilmiah dan teknis; jasa informasi

dan komunikasi). PT. Astra Internasional Tbk berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia dengan kantor pusat di Menara Astra Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

PT. Astra Internasional Tbk meng-*update* setiap kegiatan finansial di Index Bursa Efek Indonesia dengan kode ASII. nilai kapitalisasi pasar astra pada akhir tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 280,3 triliun. 50,11% saham.

Salah satunya yaitu laporan data konsolidasi keuangan. Laporan keuangan yang di *update* oleh Astra bisa memberikan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan, baik itu dari lingkungan internal (direktur, manajer, karyawan, dll) maupun lingkungan eksternal (investor, kreditur, masyarakat, dll). Dengan laporan keuangan dapat dianalisis berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan dan juga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Analisis laporan keuangan adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan yang dimiliki pada satu periode ataupun laporan keuangan yang dianalisis pada beberapa periode (2 tahun atau lebih). Hasil dari analisis laporan keuangan akan menginformasikan tentang kesehatan dan kemampuan dari suatu perusahaan.

Cara menganalisis laporan keuangan yang sering digunakan yaitu analisis rasio. Analisis rasio merupakan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dan juga dapat menilai kemampuan manajemen ataupun suatu perusahaan dalam mengelola keuangan dan SDM secara efektif. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa PT. Astra International Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan hasil penjualan maupun pendapatan bersih, sehingga penulis tertarik untuk meneliti laporan keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk menunjukkan bagaimana kondisi PT. Astra Internasional Tbk pada saat ini.

### **Rumusan Masalah :**

1. Bagaimana rasio likuiditas PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 ?
2. Bagaimana rasio solvabilitas PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 ?
3. Bagaimana rasio aktivitas PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui rasio likuiditas PT Astra International Tbk. Tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui rasio solvabilitas laporan PT Astra International Tbk tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui rasio aktivitas PT Astra International Tbk Tahun 2017-2019.

### **Landasan teori**

#### **A. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah laporan keuangan.

Menurut Munawir (2014) analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio digunakan karena dengan cara ini, akan diperoleh perbandingan yang lebih bermanfaat daripada melihat angka.

##### **1) Analisis Rasio**

Analisis Rasio merupakan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

##### **Jenis Analisis Rasio**

- a. Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2018:110) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (fred weston).

##### **Jenis Rasio Likuiditas**

- a) **Rasio Lancar** (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan.

##### **Rumus Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b) **Rasio Cepat (*Quick Ratio*)** merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kejadian jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

**Rumus Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menurut Kasmir (2018:150) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu atau tidak terlambat.

**Jenis Rasio Solvabilitas**

- a) ***Debt to Asset Ratio (DAR)*** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

**Rumus *Debt to Asset Ratio (DAR)***

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) ***Debt to Equity Ratio (DER)*** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

**Rumus *Debt to Equity Ratio (DER)***

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kecepatan dan keefektifan perusahaan dalam mengelola asset

Jenis Rasio Aktivitas

- a) ***Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)***

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali

dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

**Rumus *Receivable Tur Over***

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

**b) Hari Rata – rata Penagihan Piutang (*Days of Receivable*)**

Bagi bank yang memberikan kredit perlu juga menghitung rata – rata penagihan piutang. Hasil piutang ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata – rata tidak dapat ditagih. Untuk menghitung hari rata – rata penagihan piutang dapat digunakan rumus sebagai berikut:

**Rumus *Days of Receivable***

$$\text{Days of Receivable} = \frac{\text{jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{perputaran piutang}}$$

**c) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)**

Perputaraan sediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode. Cara menghitung rasio perputaraan sediaan dilakukan dengan dua cara, yaitu: membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai sediaan dan membandingkan antara penjualan nilai sediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik dan sebaliknya.

Rumus untuk mencari perputaran sediaan dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu:

**Rumus *Inventory Turn Over***

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}}$$

**d) Hari Rata – rata Penagihan Sediaan (*Days of Inventor*)**

Untuk mengetahui berapa hari rata – rata sediaan tersimpan dalam gudang dapat dicari dengan cara:

**Rumus rata-rata tersimpan**

$$\text{Rata – rata sediaan tersimpan} = \frac{\text{jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{perputaraan sediaan}}$$

e) **Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)**

Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Apabila perputaran kerja rendah, maka perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar dan sebaliknya.

**Rumus Perputaran Modal Kerja**

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata-rata}}$$

f) ***Fixed Assets Turn Over***

*Fixed assets turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus untuk mencari *fixed assets turn over* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva tetap (total fixed assets)}}$$

g) ***Total Assets Turn Over***

*Total assets turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang diperusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mendapatkan *total assets turn over* dapat digunakan sebagai berikut:

**Rumus *Total assets turn over***

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{Total aktiva tetap (total fixed assets)}}$$

**B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data kali ini menggunakan dua teknik metode yaitu sebagai berikut :

- 1) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data dari mana data ini diperoleh

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bagi yang bersangkutan memerlukannya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan melalui riset perpustakaan, untuk memperoleh data yang teoritis dan ilmiah yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen perusahaan yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com) atau web resmi dari PT Astra International Tbk yakni [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Astra International Tbk tahun 2017-2019

2) Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana metode ini merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data data kuantitatif, yaitu data data yang dalam bentuk angka atau bilangan yang diinterpretasikan kedalam suatu tabel, kemudian penulis menafsirkan data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai keadaan perusahaan.

Dalam praktiknya penggunaan metode ini dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu dengan menggunakan analisis :

a. Rasio likuiditas

Dimana rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

b. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang

## c. Rasio aktivitas

Rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya atau aset.

Kinerja keuangan :

1. Menghitung rasio keuangan PT Astra International Tbk selama 3 tahun terakhir terhitung 2017-2019.
2. Membandingkan penilaian kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dari hasil analisis dengan menggunakan standar industri .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut hasil perhitungan dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2017 - 2019

#### 1) Rasio Likuiditas

Tabel 1

Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Astra Internasional Tbk

<b>Hasil Analisis Rasio Likuiditas</b>			
<b>Bentuk Rasio</b>	<b>2017 (kali)</b>	<b>2018 (kali)</b>	<b>2019 (kali)</b>
Rasio Cepat ( <i>Current Ratio</i> )	1,2	1,1	1,3
Rasio Lancar ( <i>Quick Ratio</i> )	1	1	1

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa rasio likuiditas dari tahun 2017 – 2019 sebagai berikut :

- a. Rasio lancar PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2019 yaitu 1,3 kali, menunjukkan angka yang paling tinggi dari tahun- tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asset lancar pada tahun 2019 lebih baik dari pada tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 menunjukan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya daripada tahun-tahun sebelumnya yang menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi. Namun, di samping itu rasio lancar yang tinggi belum tentu menunjukan kondisi perusahaan sedang baik akan tetapi adanya



kelebihan asset lancar yang akan mempunyai pengaruh kurang baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar secara umum menghasilkan tingkat return yang lebih rendah dibandingkan dengan asset tetap.

- b. Rasio cepat dari tahun 2017 – 2019 terlihat bahwa tidak ada perubahan atau tetap yaitu 1 kali. Artinya bahwa perusahaan bisa mempertahankan nilai aset lancar sehingga perusahaan tetap mampu mengelola aset lancar sehingga kewajiban lancar bisa di penuhi tanpa memanfaatkan persediaan.

## 2) Rasio Solvabilitas

**Tabel 2**

**Rasio Solvabilitas PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2017-2019**

<b>Hasil Analisis Rasio Solvabilitas</b>			
<b>Bentuk Rasio</b>	<b>2017 (%)</b>	<b>2018 (%)</b>	<b>2019 (%)</b>
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	47	49	47
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	89	97	88

Sumber : Data diolah

Dari Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT. Astra Internasional Tbk diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil pengukuran *Debt to Asset ratio (DAR)* pada tahun 2017-2019, pada tabel 2 menunjukkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 49% artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, sehingga perusahaan akan sulit memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Tetapi pada tahun 2019 PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan kembali *DAR* karena total aktiva naik dari 344.711 miliar menjadi 351.958 miliar. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

Dari hasil pengukuran *Debt to equity Ratio (DER)* pada tahun 2017-2019, PT. Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan DER pada tahun 2018

karena banyaknya utang sebesar 170.348 miliar sehingga DER naik menjadi 97%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai banyak risiko yang akan ditanggung oleh investor/kreditur nantinya karena akan banyak kemungkinan terjadinya kegagalan diperusahaan. Tetapi, pada tahun 2019 DER mengalami penurunan dikarenakan ekuitas mengalami kenaikan dari 174.363 pada tahun 2018 menjadi 186.763 miliar pada tahun 2019. Ini menunjukkan bahwasemakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengaman bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

### 3) Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas PT Astra Internasional Tahun 2017-2019 sebagai berikut.

**Tabel 3**

**Rasio Aktivitas PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2019**

No	Jenis Rasio	2017	2018	2019	Standar Industri
1	<i>Receivable turn over</i>	9 kali	18 kali	157 kali	15 kali
2	<i>Days of receivable</i>	39 hari	20 hari	2 hari	25 hari
3	<i>Inventory turn over</i>	11 kali	9 kali	10 kali	20 kali
4	<i>Days of inventory</i>	36 harii	40 hari	33 hari	19 hari
5	<i>Working capital turn Over</i>	1 kali	2 kali	1 kali	6 kali
6	<i>Fixed assets turn over</i>	1,8 kali	1,1 kali	1,1 kali	5 kali
7	<i>Total asset turn over</i>	0,7 kali	0,7 kali	0,7 kali	2 kali

Sumber : data diolah

Dari hasil tabel 3, maka dapat diketahui pada tahun 2017 sampai 2019 *Receivable turn over* PT Astra Internasional mengalami kenaikan dan pada tahun 2019 kenaikannya sangat drastis. Sehingga dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap berhasil. Disamping itu pada *days of receivable* mengalami penurunan maka waktu penagihan membaik karena konsumen membayar tagihan dengan tepat waktu. Untuk *Inventory turn over* PT Astra Internasional Tbk dari tahun ketahun mengalami kondisi dibawah standar industri. Dari perhitungan *days of investing* pada tahun 2017 – 2019 terdapat keterlambatan hari perubahan sediaan menjadi piutang. Dilihat dari *working capital ratio*, pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari pada tahun 2017 lalu turun lagi ditahun 2019 menjadi 1 kali. Sedangkan *total assets turn over* PT Astra Internasional Tbk mengalami nilai yang tetap dari tahun 2017 sampai 2019 dengan nilai 0,7 kali.

## Pembahasan

Berikut pembahasan dari hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas PT Astra Internasional Tbk tahun 2017 sampai 2019

Tabel 4

### Hasil Rata-Rata Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dibandingkan dengan Standar Industri

Jenis Rasio		Tahun Analisis			Rata-Rata	Standar Industri	Keterangan
		2017	2018	2019			
Rasio Likuiditas	CR	1,2 kali	1,1 kali	1,3 kali	1,2 kali	2 kali	Kurang Baik
	QR	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1,5 kali	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas	DER	47%	49%	47%	47,5%	35%	Kurang Baik
	DAR	89%	97%	88%	90%	90%	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data analisis pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil perhitungan CR menggambarkan berapa kali aset lancar dapat membiayai hutang jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka

semai baik kinerja keuangan perusahaan. Dari tabel 3.7 diatas menunjukkan nilai rata-rata rasio lancar dari tahun 2017-2019 yaitu 1,2 kali atau dapat diartikan aset lancar mampu menjamin pinjaman jangka pendek hanya sebanyak 1,2 kali, sedangkan nilai rata-rata industri 2 kali maka dapat disimpulkan nilai rasio lancar PT. Astra Internasional Tbk kurang baik karena nilai rata-rata rasio lancar dari tahun 2017-2019 dibawah nilai rata-rata industri.

**b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Dari hasil analisis rasio pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata rasio cepat PT. Astra Intersasional Tbk dari tahun 2017-2019 yaitu 1 kali artinya setiap Rp. 1 kewajiban jangka pendek dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp. 1, sedangkan nilai standar industri 1,5 kali maka dapat disimpulkan bahwa nilai rasio lancar PT. Astra Internasional kurang baik karena dibawah nilai rata-rata industri.

**B. Rasio Solvabilitas**

**a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

Semakin rendah DAR menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Pada tabel 4 analisis rasio di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata DAR pada tahun 2017-2019 yaitu 47,5% artinya dari aktiva perusahaan didanai oleh utang (modal pinjaman) sebesar 47,5% dan ini juga menunjukan bahwa dana yang dibiayai oleh modal pemegang saham sebesar 52,5%. Sedangkan nilai rata-rata industri sebesar 35%, maka dapat disimpulkan kondisi perusahaan PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 dinilai kurang baik karena perusahaan dibiayai oleh utang melebihi rata-rata industri.

**b. *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Semakin tinggi nilai DER akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, maka perusahaan harus berusaha agar DER berada di bawah standar industri. Pada tabel 4 analisis rasio diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata DER PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 yaitu 90% artinya setiap Rp. 100,00 pendanaan, perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 90% dan 10% disediakan oleh pemegang saham. Sedangkan rata-rata nilai

industri sebesar 90%, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017- 2019 dinilai cukup baik karena tidak melebihi standar industri.

### C. Rasio Aktivitas

**Tabel 5**

**Rasio Aktivitas PT Astra Internasional Tbk Pada tahun 2017 - 2019**

No	Jenis Rasio	2017	2018	2019	Standar Industri	Kesimpulan
1	<i>Receivable turn over</i>	9 kali	18 kali	157 kali	15 kali	Cukup Baik
2	<i>Days of receivable</i>	39 hari	20 hari	2 hari	25 hari	Baik
3	<i>Inventory turn over</i>	11 kali	9 kali	10 kali	20 kali	Kurang Baik
4	<i>Days of inventory</i>	36 hari	40 hari	33 hari	19 hari	Kurang Baik
5	<i>Working capital turn Over</i>	1 kali	2 kali	1 kali	6 kali	Kurang Baik
6	<i>Fixed assets turn over</i>	1,8 kali	1,1 kali	1,1 kali	5 kali	Kurang Baik
7	<i>Total asset turn over</i>	0,7 kali	0,7 kali	0,7 kali	2 kali	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

- a. *Receivable turn over* pada tahun 2018 dan 2019 dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap berhasil karena diatas angka rata – rata industry, namun pada tahun 2017 penagihan piutang yang dilakukan oleh manajemen dikatakan tidak berhasil karena dibawah rata – rata industry.
- b. Dalam *days of receivable* kondisi perusahaan mengalami perubahan yang sangat pesat. Mulai dari tahun 2017 dianggap buruk karena berada diatas rata – rata standar industry penagihan. Akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 waktu

penagihan membaik karena konsumen membayar tagihan dengan tepat waktu.

- c. Dari perhitungan rasio *inventory turn over* tertinggi adalah pada tahun 2017 yaitu 11 kali. Dalam hal ini berarti pada tahun tersebut tingkat efisien pengelolaan persediaan perusahaan yang baik dalam menunjang hasil operasi dan kinerja perusahaan.
- d. Dari perhitungan *days of inventory* pada tahun 2017 – 2019 terdapat keterlambatan hari perubahan sediaan menjadi piutang.
- e. Dilihat dari *working capital ratio*, pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari pada tahun 2017. Hal ini berarti bagaimana modal kerja perusahaan dalam menunjang penjualan dapat seoptimal mungkin diputar untuk menghasilkan pendapatan. Akan tetapi tahun 2019 mengalami penurunan sehingga dinilai kurang baik.
- f. Hasil perhitungan *fixed assets ratio* menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 1,8 kali. Dengan adanya perputaran aktiva yang baik, maka penjualan meningkat lebih besar.
- g. Dari perhitungan *total assets* dari tahun 2017 sampai 2019 tidak ada peningkatannya yaitu dapat dikatakan sama setiap tahunnya. Akan tetapi jika dilihat dengan rata – rata standar industri maka perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis keuangan yang penulis lakukan terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan PT Astra international Tbk tahun 2017-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kinerja perusahaan dilihat dari Rasio Likuiditas PT Astra Internasional tahun 2017-2019 berada dibawah standar industri kinerja yang ditentukan. Ini berarti perusahaan kurang modal untuk membayar hutang.
- 2 Selain itu rasio Solvabilitas PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2017-2019 dinilai kurang baik karena perusahaan dibiayai oleh utang melebihi rata-rata industri apabila dilihat dari *Debt to Assets Ratio* (DAR).
- 3 Bila dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) kinerja perusahaan PT. Astra

Internasional Tbk pada tahun 2017- 2019 dinilai cukup baik, karena tidak melebihi standar industri. Selain itu dari Rasio Aktivitas kinerja PT Astra Internasional kurang baik pada *inventory turn over* karena dana yang ditanam dalam sediaan berada dibawah standar industri, pada *days of inventory* terdapat keterlambatan hari perubahan sediaan menjadi piutang, *fixed assets* dan *total assets turn over* maka perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Sedangkan pada kinerja penagihan membaik karena konsumen membayar tagihan dengan tepat waktu. Dan dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap berhasil.

- 4 Rasio keuangan perusahaan, secara umum berkembang cukup baik, namun perputaran modal kerja selama periode 2017 sampai dengan 2019 menunjukkan adanya penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh unsur-unsur aktiva lancar yang dikelola seperti kas, piutang, dan persediaan PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Astra International Tbk pihak manajemen, disarankan untuk meningkatkan kembali pertumbuhan aktiva lancar melalui peningkatan volume kas, piutang, dan investasi jangka pendek. Disisi lain manajemen harus berupaya untuk meminimalkan volume kewajiban lancar melalui pembayaran yang tepat waktu.

Dilihat dari rasio aktivitas PT Astra International Tbk, seyogianya mencoba memaksimalkan *asset* yang dimilikinya agar menunjang kinerja operasi dan keuangan perusahaan agar tidak berdampak pada perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono dan A. Harjito. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Nelawati Tnius. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas Pada Pt. hanjaya Manadala Sampoerna Tbk Vol.1, No.4, Juni 2018, Halaman : 66-79

- Marda. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt.Astra Internasional Tbk, Prodi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri makasar .
- Shabrina Nina. 2019. Analisis Rasio Profitabilita dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. astra internasional.Tbk. Tangerang Selatan-banten. Vol.2, No.3: 68-73.
- Diana. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt Astra Internasional tbk. banjarmasin. jurnal Vol. 1 No. 1 3: 12-18.
- [https://www.researchgate.net/publication/335035042\\_Analisa\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Pada\\_Pt\\_Astra\\_International\\_Tbk\\_Periode\\_2012-2017\\_Dari\\_Sudut\\_Pandang\\_Analisis\\_Rasio\\_Keuangan\\_Dan\\_Metode\\_Du\\_Pont](https://www.researchgate.net/publication/335035042_Analisa_Kinerja_Keuangan_Pada_Pt_Astra_International_Tbk_Periode_2012-2017_Dari_Sudut_Pandang_Analisis_Rasio_Keuangan_Dan_Metode_Du_Pont)
- <https://accounting.binus.ac.id/2018/05/07/mengapa-standard-deviasi-digunakan-untuk-mengukur-resiko/>